

**MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES TERHADAP  
PERMAINAN YANG DIMODIFIKASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 36  
KECAMATAN LUBUK BASUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan*



**OLEH**

**MUHAMMAD ALKHAIR  
NIM. 14853**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Minat Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes  
Terhadap Permainan Yang Dimodifikasi Di Sekolah  
Dasar Negeri 36 Kecamatan Lubuk Basung**

**Nama : Muhammad Alkhair**

**NIM : 14853**


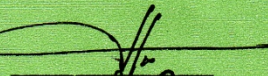
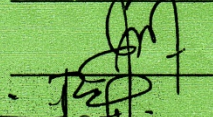
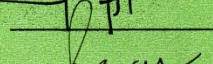
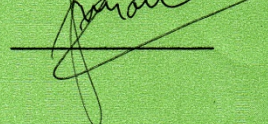
**Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**

**Jurusan : Pendidikan Olahraga**

**Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang**

**Padang, Agustus 2013**

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>1. Ketua</b>	<b>: Drs. Nirwandi, M.Pd</b>	1. 
<b>2. Sekretaris</b>	<b>: Drs.Edwarsyah, M.Kes</b>	2. 
<b>3. Anggota</b>	<b>: Nurul Ikhsan, S.Pd. M.Pd</b>	3. 
<b>4. Anggota</b>	<b>: Dr. Kamal Firdaus, M.Kes AIFO</b>	4. 
<b>5. Anggota</b>	<b>: Drs. Qalbi Amra, M.Pd</b>	5. 

## ABSTRAK

**Minat Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Terhadap Permainan Yang Dimodifikasi Di Sekolah Dasar Negeri 36 Kecamatan Lubuk basung.  
Oleh: Muhammad Alkhair, 2009 – 14853.**

Minat siswa dalam pembelajaran penjasorkes terhadap permainan yang dimodifikasi di Sekolah Dasar Negeri 36 Kecamatan Lubuk Basung belum berjalan dengan baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana minat siswa dalam Pembelajaran Penjasorkes Terhadap Permainan yang Dimodifikasi Di Sekolah Dasar Negeri 36 Kecamatan Lubuk Basung. Jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini diadakan di Sekolah Dasar Negeri 36 Kecamatan Lubuk Basung pada bulan mei 2013. Populasi dalam penelitian adalah siswa Sekolah Dasar Negeri 36 Kecamatan Lubuk Basung, sedangkan sampel dalam penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 22 orang. Penarikan Sampel dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan rumus korelasi ganda.

Dari hasil penelitian diperoleh minat siswa sebesar 77,7% termasuk dalam kategori cukup. Artinya minat siswa dalam Pembelajaran Penjasorkes Terhadap Permainan Yang Dimodifikasi Di Sekolah Dasar Negeri 36 Kecamatan Lubuk Basung, telah dilaksanakan oleh guru dengan baik

Kata Kunci : Minat

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Minat Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Terhadap Permainan Yang Dimodifikasi Di Sekolah Dasar Negeri 36 Kecamatan Lubuk basung”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh teladan umat manusia sedunia. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun materil yang peneliti terima. Untuk itu pada kesempatan kali ini izinkanlah peneliti menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram sebagai Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Arsil, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan

yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Yulifri, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Nirwandi, M.Pd dan Drs. Edwarsyah, M.Kes sebagai Pembimbing I dan II, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
5. Dosen Penguji : Drs. Kamal Firdaus, M.Kes.AIFO, Drs. Qalbi Amra, M.Pd, Nurul Ihsan S.Pd M.Pd, selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan,saran,motivasi,sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Kepala Dinas Pendidikan Kecamatan Lubuk Basung
8. Kepala Sekolah Pada Sekolah Dasar Negeri 36 Kecamatan Lubuk Basung yang telah memberi izin melakukan penelitian kepada penulis.
9. Siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 36 Kecamatan Lubuk Basung.
10. Ayahanda, Ibunda, Kakak dan Adikku tercinta yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil terhadap penyelesaian skripsi ini.

11. Teman-teman yang senasib dan sepejuangan yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sampai pada tahap sempurna. Untuk itu penulis menerima saran, kritikan, dan masukan yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan, amin.

Padang, Mei 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori .....	10
1. Minat .....	10
2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.....	16
3. Permainan.....	17
4. Modifikasi .....	23

B. Kerangka Konseptual .....	25
C. Pertanyaan Penelitian .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu penelitian .....	27
B. Populasi dan Sampel .....	27
C. Jenis dan Sumber Data .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Teknik Analisa Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasi Penelitian.....	31
B. Pembahasan .....	44
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .</b> ....	47
<b>DOKUMENTASI</b> .....	48
<b>LAMPIRAN</b> .....	54

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian .....	28
2. Variabel Perasaan Senang Siswa .....	32
3. Distribusi Hasil Penelitian .....	33
4. Variabel Ketertarikan Siswa .....	33
5. Distribusi Hasil Data Penelitian .....	34
6. Variabel Keterlibatan Siswa .....	35
7. Distribusi Hasil Data Penelitian .....	36
8. Variabel Rajin .....	37
9. Distribusi Hasil Data Penelitian .....	38
10. Variabel Disiplin .....	39
11. Distribusi Hasil Data Penelitian .....	40
12. Variabel Tekun .....	41
13. Distribusi Hasil Data Penelitian .....	42
14. Variabel Rapi Dalam Mengerjakan Tugas .....	43
15. Distribusi Hasil Data Penelitian .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Histogram Perasaan Senang .....	33
2. Histogram Ketertarikan Siswa .....	35
3. Histogram Keterlibatan Siswa .....	37
4. Histogram Rajin .....	39
5. Histogram Disiplin .....	40
6. Histogram Tekun.....	42
7. Histogram Rapi Dalam Mengerjakan Tugas.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket .....	54
2. Surat Pengantar Angket Penelitian .....	55
3. Angket Penelitian .....	56
4. Hasil Presentase .....	59
5. Data Mentah Hasil Jawaban Responden .....	66
6. Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	67
7. Surat Izin Penelitian dari UPTD .....	68

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sektor yang sangat penting dalam bidang pembangunan di Indonesia. Melalui pendidikan akan dicapai masyarakat yang cerdas, berkepribadian serta memiliki keterampilan yang diperlukan bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Secara keseluruhan pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar berperan pada masa yang akan datang.

Undang-Undang pendidikan No. 20 tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang berbunyi sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual,keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di peroleh dirinya, masyarakat,bangsa, dan negara”.

Dari kutipan diatas dapat diketahui bahwa pencapaian tujuan pendidikan yang demikian sempurna ini, membutuhkan peran serta yang baik dari penyelenggaraan pendidikan. Subyek pendidikan (guru) obyek pendidik (siswa) serta komponen-komponen yang saling mendukung satusama lainnya. Komponen-komponen yang dimaksud antara lain adalah guru yang professional, murid, keberhasilan, pengolahan administrasi, teknologi intruksional, melalui

pendidikan, biaya, sarana dan prasarana, tanggung jawab keluarga, partisipasi masyarakat, peraturan perundang-undangan dan sebagainya.

Dengan demikian berarti pendidikan sangat dibutuhkan sekali, mulai dari sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Keberhasilan penyelenggara Pendidikan di suatu Negara dapat dilihat dari sejauh mana tujuan pendidikan tersebut terealisasi. Namun pada dasarnya keberhasilan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab dari pemerintah saja, tapi juga dibutuhkan usaha dari siswa itu sendiri.

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006, tanggal 23 Mei 2006 dalam kurikulum 2006 (2006:48) bahwa:

Penjasorkes merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Melalui pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah diharapkan manusia Indonesia memiliki intelektual yang baik untuk meningkatkan wawasan, memiliki psikomotor dengan berbagai keterampilan serta efektif sikap dan perilaku yang bermoral tinggi, sehingga memiliki keterampilan *life skill* untuk menghadapi globalisasi kehidupan masa depan.

Permainan merupakan alat bagi anak untuk menjelajahi dunianya, dari yang tidak dikenali sampai pada yang diketahui, dan dari yang tidak dapat diperbuatnya

sampai mampu melakukannya. Bermain bagi anak memiliki nilai dan ciri yang penting dalam kemajuan perkembangan kehidupan sehari-hari.

Berkaitan dengan permainan Pellegrini dan Saracho, 1991 (dalam Wood, 1996:3) permainan memiliki sifat sebagai berikut: (1) Permainan dimotivasi secara personal, karena memberi rasa kepuasan. (2) pemain lebih asyik dengan aktivitas permainan (sifatnya spontan) daripada tujuannya. (3) Aktivitas permainan dapat bersifat non literal. (4) Permainan bersifat bebas dari aturan-aturan yang dipaksakan dari luar, dan aturan-aturan yang ada dapat dimotivasi oleh para pemainnya. (5) Permainan memerlukan keterlibatan aktif dari pihak pemainnya. Menurut Framberg (1995) permainan merupakan aktivitas yang bersifat simbolik, yang menghadirkan kembali realitas dalam bentuk pengandaian misalnya, bagaimana jika, atau apakah jika yang penuh makna. Dalam hal ini permainan dapat menghubungkan pengalaman-pengalaman menyenangkan atau mengasyikkan, bahkan ketika siswa terlibat dalam permainan secara serius dan menegangkan sifat sukarela dan motivasi datang dari dalam diri siswa sendiri secara spontan. Menurut Hidayat (1980:5) permainan memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) adanya seperangkat peraturan yang eksplisit yang mesti diindahkan oleh para pemain, (2) adanya tujuan yang harus dicapai pemain atau tugas yang mesti dilaksanakan.

Penyediaan sarana/prasarana yang terdapat di SD Negeri 36 Kecamatan Lubuk Basung masih kurang memadai, karena pada saat pembelajaran penjasorkes masih kekurangan alat yang dibutuhkan. Kekurangan tersebut

merupakan masalah yang harus dipikirkan bersama-sama. Apapun metode pengajaran yang diberlakukan tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung, maka hasil yang diperoleh juga tidak maksimal. Dengan diberlakukannya kebijakan tersebut, siswa dituntut dapat belajar sungguh-sungguh dan sekolah sebagai wadah siswa menuntut ilmu pengetahuan juga memiliki peran sakral untuk mensukseskan program pemerintah tersebut.

Dalam pendidikan dukungan orang tua juga sangat diperlukan oleh siswa, karena orang tua merupakan faktor utama terhadap pendidikan siswa. Kalau orang tua kurang memperhatikan anaknya, maka pendidikan anak kurang berjalan dengan baik

Dalam pembelajaran guru juga memiliki peranan, di saat menerangkan pelajaran kepada siswa guru harus bisa menguasai siswa tersebut. Kalau guru tidak bisa menerangkan pelajaran dengan jelas, maka siswa kurang mengerti terhadap pelajaran yang dijelaskan oleh guru tersebut.

Dalam pembelajaran kondisi lingkungan siswa sangat penting terhadap proses pembelajaran karena kalau kondisi lingkungan siswa tidak memadai maka proses pembelajaran tidak terlaksana dengan baik, sebaliknya kalau kondisi lingkungan siswa memadai maka pembelajaran akan terlaksana dengan baik.

Minat memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Sejalan dengan ini Slameto (2010) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk

memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Bila murid telah berminat terhadap kegiatan belajar mengajar, maka hampir dapat dipastikan proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik. Dengan demikian, maka tahap-tahap awal suatu proses belajar mengajar hendaknya dimulai dengan usaha membangkitkan minat. Harus senantiasa dijaga selama proses belajar mengajar berlangsung. Karena minat itu mudah sekali berkurang atau hilang selama proses belajar mengajar. Selain itu juga, minat sangat berpengaruh terhadap belajar, sebab bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.

Disiplin adalah kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan atau pengendalian. Kedua disiplin yang bertujuan mengembangkan watak agar dapat mengendalikan diri, agar berperilaku tertib dan efisien. Kedisiplinan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Berkualitas atau tidaknya belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor yang paling pokok yaitu kedisiplinan, disamping faktor lingkungan, baik keluarga, sekolah, kedisiplinan serta bakat siswa itu sendiri.

Kecerdasan atau yang biasa dikenal dengan IQ (bahasa Inggris: *intelligence quotient*) adalah istilah umum yang digunakan untuk menjelaskan sifat pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan, seperti kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak, memahami gagasan, menggunakan bahasa, dan belajar. Kecerdasan erat kaitannya dengan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh individu. Kecerdasan dapat diukur

dengan menggunakan alat psikometri yang biasa disebut sebagai tes IQ. Ada juga pendapat yang menyatakan bahwa IQ merupakan usia mental yang dimiliki manusia berdasarkan perbandingan usia kronologis. Kecerdasan sangat berperan penting dalam proses belajar siswa.

Motivasi belajar sangat penting bagi siswa, bagaimana yang diketahui bahwa motivasi berguna untuk merubah tingkah laku kearah yang lebih baik yang membuat keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan. Motivasi bukan saja menggerakkan tingkah laku, tetapi juga mengarahkan memperkuat tingkah laku. Motivasi tidak saja merupakan energi yang menggerakkan aktifitas siswa kepada tujuan belajar oleh karena itu, motivasi belajar dapat membuat siswa mampu dalam hal sebagai berikut : (1) menyediakan kedudukan siswa pada awal belajar, proses dan hasil belajar, (2) menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, (3) mengarahkan kegiatan belajar,(4) membesarkan semangat belajar, (5) menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja atau disela-selanya istirahat. Kelima hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya motivasi belajar yang disadari oleh pelakunya sendiri. Bila motivasi disadari oleh pelaku, maka sesuatu pekerjaan atau tugas belajar akan dapat diselesaikan dengan baik.

Berdasarkan observasi yang penulis temui di lapangan bahwa masih terdapat siswa yang kurang mengerti dalam proses belajar penjasorkes, ini dapat di lihat disaat siswa berolahraga masih banyak siswa yang kurang memperhatikan dan disaat mempelajari materi permainan yang dimodifikasi,

masih banyak siswa yang kurang mengerti maksud dari permainan yang dimodifikasi tersebut. Selama proses belajar mengajar berlangsung khususnya mata pelajaran penjasorkes yang penulis amati langsung di lapangan, ditemukan bahwa siswa banyak yang kurang mengerti maksud permainan yang dimodifikasi dan bagaimana cara melakukannya. tingkat belajar siswa SD Negeri 36 Lubuk Basung mengalami penurunan dalam arti kata kurangnya minat belajar siswa, dalam pembelajaran dan kurangnya perhatian orang tua siswa kepada anaknya.

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu kecerdasan, kerajinan, ekonomi, kondisi lingkungan siswa dan motivasi siswa itu sendiri.

Kenyataannya bahwa dalam proses belajar mengajar, aktivitas belajar yang optimal sangat diperlukan oleh anak didik dalam usahanya untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Lembaga pendidikan khususnya sekolah mempunyai tanggung jawab yang cukup besar dalam mengantisipasi masalah semacam itu, sehingga perlu adanya penelitian yang cermat untuk mengungkap fakta apa adanya.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul tertarik untuk menjadikan ini sebagai bahan penelitian tentang judul Minat Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Terhadap Permainan Yang Dimodifikasi Di Sekolah Dasar Negeri 36 Kecamatan Lubuk basung

**B. Identifikasi masalah**

1. sarana dan prasarana
2. dukungan orang tua
3. guru penjas
4. kondisi lingkungan siswa
5. minat
6. disiplin
7. kecerdasan
8. motivasi

**C. Pembatasan masalah**

Mengingat banyaknya penyebab permasalahan yang ada dan tercakup dalam penelitian tidak dapat peneliti laksanakan, juga keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada minat siswa SD Negeri 36 Kecamatan Lubuk Basung

**D. Perumusan masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah minat siswa dalam pembelajaran penjasorkes terhadap permainan yang dimodifikasi di SD Negeri 36 Kecamatan Lubuk Basung

**E. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui minat siswa dalam pelaksanaan permainan yang dimodifikasi pada pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 36 Kecamatan Lubuk Basung.

**F. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Sebagai bahan dan sumber bacaan serta pedoman bagi SD Negeri 36 Lubuk Basung tentang pelaksanaan permainan yang di modifikasi
2. Sebagai bahan masukan bagi dinas pendidikan kota padang tentang minat belajar siswa dengan sarana dan prasarana

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan dan beberapa saran dalam penelitian.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Minat Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Terhadap Permainan Yang Dimodifikasi Di Sekolah Dasar Negeri 36 Kecamatan Lubuk basung” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang minat siswa dalam pembelajaran pembelajaran penjasorkes terhadap permainan yang dimodifikasi di SD Negeri 36 Kecamatan Lubuk Basung dengan indikator motivasi instrinsik dengan perolehan persentase (77,7%) dengan kategori cukup.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan agar:

1. Kepada guru penjasorkes agar lebih memperhatikan lagi minat yang ada pada diri siswa mengingat akan pentingnya dan banyaknya manfaat yang bisa diambil dari tingginya minat siswa untuk pencapaian keberhasilan dalam proses pembelajaran
2. Kepada siswa agar dapat mempertahankan minat yang telah dimiliki dalam belajar penjasorkes.

3. Kepada guru non penjas dan kepala sekolah diharapkan agar mau memberikan dorongan dengan berfikir positif tentang pembelajaran penjasorkes.
4. Kepada orang tua agar selalu memberikan semangat dan pemahaman pada siswa atau anaknya. Penelitian ini hanya terbatas pada Minat Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Terhadap Permainan Yang Dimodifikasi Di Sekolah Dasar Negeri 36 Kecamatan Lubuk basung
5. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya hal ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengembangan penelitian lebih lanjut dengan jumlah populasi yang lebih besar dan di daerah yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1992). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Jonni. (2010). *Modifikasi dan Permainan Kecil*. Padang: FIK UNP
- Kemendiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Mahendra, Agus. (2008). *Asas dan Falsafah Pendidikan Jasmani: (Makalah Seminar)*. Padang: FIK UNP
- Ridwan. (2003). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Safari. (2003). *Indikator Minat Belajar*. Jakarta
- Slameto. (2010). *Minat Siswa Terhadap Permainan Modifikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. (1992). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Suryobroto, Sumadi. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali
- Taufik. (2008). *Minat Siswa Terhadap Permainan Modifikasi*. TA. Padang: FIK UNP